



ABSTRAK

Ade Irma Ani Indah Wati, NIM. B35209006, 2013. *Sekolah Sebagai Sarana Reproduksi Kelas Sosial (Tinjauan Kritis Teori Reproduksi Pierre Bourdieu di SMA Negeri 21 Surabaya)*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Sekolah, Reproduksi kelas sosial*

Studi ini membahas tentang proses reproduksi kelas sosial yang terbentuk di SMA Negeri 21 Surabaya. Ada satu rumusan masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu bagaimana bagaimana proses reproduksi kelas sosial di SMA Negeri 21 Surabaya. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai proses reproduksi kelas sosial di SMA Negeri 21 Surabaya. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan teori reproduksi Pierre Bourdieu.

Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa ternyata sekolah melakukan dua peran, yaitu peran produksi dan reproduksi kelas sosial. Proses reproduksi kelas sosial yang terbentuk di SMA Negeri 21 Surabaya sendiri terjadi melalui tahap penginternalisasian habitus, budaya, selera, dan pola pikir kelas atas yang dilakukan oleh pihak sekolah dan siswa sendiri. Melalui peraturan dan ketentuan sekolah yang diterapkan sehari-hari secara tanpa disadari telah membentuk habitus dari siswa tersebut. Selain itu interaksi sosial antar teman juga merupakan media sosialisasi yang paling tepat untuk menghegemoni siswa agar mengikuti habitus, budaya, selera, dan pola pikir kelas atas. Sekolah disini berperan sebagai struktur yang melanggengkan kekerasan dan kekuasaan simbolik terhadap kelas bawah. Selain itu sekolah juga menjadi arena pertempuran untuk mempertahankan dan memperebutkan modal yang ada (modal budaya, sosial dan simbolik). Untuk mempertahankan dan memperebutkan distribusi ketiga modal tersebut dibutuhkan upaya atau strategi, sehingga dapat mereka miliki. Melalui penguasaan modal-modal tersebut secara tidak langsung sekolah memproduksi dan mereproduksi kelas sosial. Bagi kelas bawah hal tersebut merupakan produksi sosial yang kelak berfungsi untuk menaikkan jenjang sosialnya di masyarakat, sedangkan bagi kelas atas hal tersebut merupakan reproduksi ulang atas kelas dan dominasinya (kekuasaan). Kelas sosial sendiri menurut Bourdieu dibagi menjadi 3 jenis yaitu kelas dominan, kelas borjuasi kecil dan kelas populer.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-nya. Sholawat dan salam semoga tetap berlimpah keharibaan Rasulullah saw., keluarga dan sahabatnya.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar berkat bantuan banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Aswadi selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dra. Hj. Nur Mazidah, M.Si selaku ketua program studi Sosiologi.
3. Dr. Hj. Rr. Suhatini, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Dosen-dosen program studi Sosiologi yang berperan penting dalam selesainya skripsi ini
5. Para staf program studi Sosiologi yang telah banyak membantu kelancaran skripsi ini.
6. SMA Negeri 21 Surabaya, beserta guru dan siswa selaku narasumber, yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman Sosiologi angkatan 2009 dan para sahabatku yang telah memotivasi dan mengingatkanku dalam segala hal.

Akhirnya, tanpa mengingkari adanya kekurangan dan kelemahan, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat dan merupakan sumbangan bagi kajian-kajian ilmu keislaman, khususnya dalam bidang Ilmu Sosiologi

Surabaya, 10 Juli 2013

Penulis